



## Bibliometric Analysis: Student Mental Health

1<sup>s</sup> Robbi Readir

2<sup>a</sup> Imam Mukhlis

<sup>a</sup> Universitas Negeri Malang

---

### Abstract

Artikel menggunakan Bibliometrik analysis yang bertujuan untuk merangkum beberapa penelitian mengenai *Student Mental Health*. *Mental Health* dapat menyebabkan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun kehidupan social, tidak hanya dapat merusak interaksi atau hubungan dengan orang lain, namun juga dapat menurunkan tingkat belajar dan produktivitas kerja. oleh sebab itu, sudah saatnya kita menjalankan produktivitas kerja. Artikel ini menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses) dan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Sumber data diperoleh dari ScienceDirect periode 2019-2023. Hasil yang diperoleh sebanyak 57.951 jurnal, kemudian dilakukan reduksi data dengan menggunakan kriteria eksklusif dan inklusif sehingga diperoleh 32 jurnal yang direview. Hasil untuk variabel-variabel yang terkait dengan Student Mntal health, Anxiety, College students, stress, forgiveness, ethnicity, students, unversity students, academic engagement dll. Secara keseluruhan, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran dan refleksi tertulis dalam penelitian selanjutnya.

---

**Keywords:** *Student Mental Health, PRISMA, Bibliometrik*

\*Correspondence: [Robbireadir225@gmail.com](mailto:Robbireadir225@gmail.com)

### 1. Introduction

*Mental health* tetap menjadi bagian integral dari kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (World Health Organization, 2022). Terjadi peningkatan pada prevalensi kondisi *mental health* dan *World Health Organization* memperkirakan kenaikan 13% dalam kondisi *Mental Health* dan gangguan narkoba (World Health Organization, 2022). Hal ini kemudian menunjukkan cerminan pertumbuhan jumlah orang yang hidup dengan penyakit metal. Kesehatan adalah kebutuhan seumur hidup.(R. & Alfipah, 2022).

Kondisi kesehatan mental menjadi yang sangat buruk dikalangan mahasiswa merupakan krisis kesehatan masyarakat dengan bunuh diri menjadi penyebab kematian ketika terbesar di antara populasi ini. Masalah kesehatan dikalagn mahasiswa berhubungan dengan hasil akademik yang buruk, penggunaan narkoba, gangguan hubbungan social dan kesehatan fisik yang buruk. Menurut data pusat informasi criminal nasional kepolisian RI, ada 971 kasus bunuh diri di Indonesia sepanjang priode januari hingga bulan oktober 2023 (Pusiknas Bareskrim Polri, 2023). Angka ini sudah melampaui kasus bunuh diri sepanjang tahun 2022 yang jumlahnya 900 kasus.

Intervensi kesehatan mental merupakan cara potensial untuk mengatasi krisis kesehatan mental di kalangan mahasiswa (Lattie et al., 2020). Mahasiswa menghadapi bnyak tanggapan saat mereka memulai tonggak kehidupan besar berikutnya, yaitu meninggalkan rumah dan sekolah. Ketika remaja menjadi dewasa otonomi yang ditawarkan oleh kehidupan kampus memungkinkan esplorasi indentitas lebih lanjut pengemabangan hubungan baru dan Kebebasan yang ditemukan dalam tahap baru dalam kehidupan ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang berdampak pada keberhasilan transisi seperti tekanan teman sebaya, manajemen waktu, akademisi, keuangan, dan pembentukan hubungan baru dan memuaskan. hubungan sosial. Kemampuan untuk mengatasi tantangantantangan ini mungkin dipengaruhi oleh kurangnya pematangan otak yang dipengaruhi oleh faktor keturunan dan lingkungan.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pencegahan kesehatan mental (Young et al., 2023). Gangguan kesehatan mental merupakan pendekatan awal untuk mencegah destabilisasi kesehatan mental guna meningkatkan keberhasilan akademis, efikasi diri, dan meningkatkan kualitas hidup sekaligus mengurangi biaya pribadi dan ekonomi bagi mahasiswa dan perguruan tinggi.

### 2. Theoretical Basis

Konseptualisasi perencanaan transisi untuk meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan di kalangan mahasiswa dengan gangguan kesehatan mental mengintegrasikan *Social Cognitive Theory* (SCT) dengan *Salutogenesis Model* untuk promosi kesehatan yang menghasilkan penanggulangan adaptif dan peningkatan kesejahteraan. SCT berfokus pada memulai dan mempertahankan perilaku untuk meningkatkan kesehatan dan memiliki konsep sentral determinisme timbal balik yang merupakan interaksi dinamis antara orang, lingkungan, dan perilaku(Aleksandra Luszczynska, 2005). Salah satu asumsi dalam teori ini adalah bahwa individu belajar melalui pengamatan terhadap perilaku orang lain dan konsekuensi dari perilaku tersebut.

Mahasiswa yang memasuki universitas tidak hanya membawa serta pengalaman hidup individunya tetapi juga memisahkan diri dari keluarga dan komunitas untuk mengembangkan identitasnya sendiri. Saat mereka terlibat dalam pengalaman hidup baru, mereka mengamati orang lain dan menentukan arah masa depan mereka melalui tindakan yang mereka ambil. (Aleksandra Luszczynska, 2005) Tindakan-tindakan ini mengarah pada pengembangan kepercayaan diri terhadap kemampuan dan kapasitas mereka untuk mencapai tujuan (yaitu, efikasi diri).

*The Salutogenesis Model* berfokus pada kemampuan individu untuk melakukan refleksi diri, memobilisasi sumber daya dan melakukan adaptasi positif untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya sendiri. (Bhattacharya et al., 2020). Model ini menyarankan bahwa pengalaman hidup individu membentuk *sense of coherence* (SOC) yang membantu dalam mengakses dan memanfaatkan sumber daya agar berhasil mengelola stres. SOC terdiri dari tiga konsep; 1.) pemahaman; individu yang dihadapkan pada stressor harus memahami tantangan yang dihadapinya 2.) kebermaknaan; menemukan makna dalam mengatasi pemicu stres, dan 3.) pengelolaan; kemampuan untuk mengakses sumber daya yang diperlukan untuk mengatasi (Bhattacharya et al., 2020). Faktor-faktor ini memberikan struktur untuk mengkonseptualisasikan transisi dalam hal pemahaman, pembuatan makna, dan pengelolaan tugas-tugas instrumental dalam kehidupan seseorang.

*The salutogenesis theory of health promotion* telah diterapkan pada berbagai populasi dan konteks seperti pendidikan mahasiswa kedokteran, anak-anak yang pernah mengalami trauma, individu dengan penyakit fisik kronis, serta fakultas dan mahasiswa di perguruan tinggi. Untuk tujuan penelitian ini, *salutogenesis model* memberikan kerangka orientasi untuk mempertimbangkan aktivitas transisi yang dapat berkontribusi pada rasa keberpihakan remaja. koherensi, dioperasionalkan dalam artikel ini sebagai kepuasan hidup, yang meningkatkan kemampuan individu untuk mengelola stres yang dihadapi mahasiswa.

### 3. Research Method

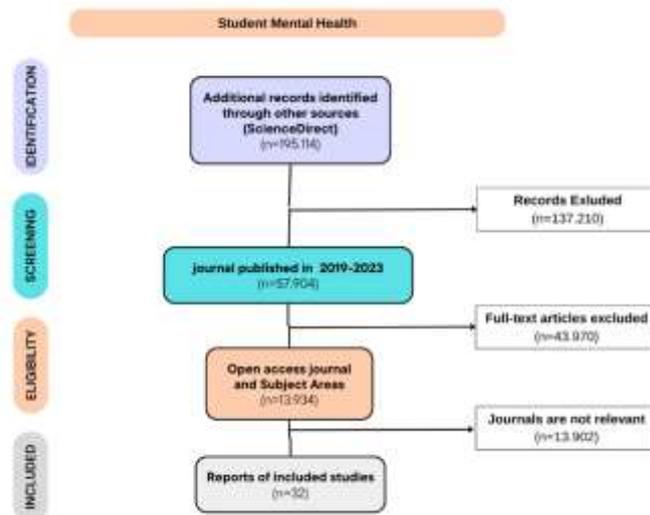
#### a. Bibliometric Analysis

Jurnal diperoleh dari ScienceDirect dengan Kata kunci yang digunakan adalah "Students Mental Health". Hasil yang diperoleh sebanyak 195.114 jurnal. Kemudian 195.114 jurnal tersebut diunduh dalam format RIS (*Research Information System*) berdasarkan tahun terbit. Format RIS dimasukkan ke dalam Aplikasi *Mendeley Reference Manager*. Setelah dimasukkan ke dalam aplikasi, format RIS masing-masing jurnal diubah (diekspor) menjadi satu format RIS untuk seluruh jurnal. Langkah selanjutnya, RIS seluruh jurnal dimasukkan ke dalam perangkat lunak VOSviewer untuk menghasilkan representasi grafis dari peta bibliometrik. Analisis bibliometrik berguna untuk menguraikan dan memetakan pengetahuan ilmiah kumulatif dan nuansa evolusi dari bidang-bidang yang sudah mapan dengan memahami data tidak terstruktur dalam jumlah besar dengan cara yang teliti (Donthu et al., 2021). Oleh karena itu, studi bibliometrik yang dilakukan dengan baik dapat membangun landasan yang kuat untuk memajukan suatu bidang dengan cara yang baru dan bermakna—hal ini memungkinkan dan memberdayakan para peneliti untuk (1) mendapatkan pandangan terpadu, (2) mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, (3) mendapatkan ide-ide baru untuk penyelidikan, dan (4) memposisikan kontribusi mereka di lapangan.

#### b. Prisma Method

Penelitian ini menggunakan item pelaporan pilihan dan metode meta-analisis atau biasa disebut metode PRISMA (Ben-Assuli et al., 2023). Metode ini merupakan tinjauan yang terdefinisi dengan baik dengan alat sistematis yang disiapkan untuk mengidentifikasi, memilih, mengumpulkan dan menganalisis temuan terkait (Moher et al., 2009). Metode prisma merupakan metode yang menentukan proses pencarian publikasi relevan secara sistematis untuk menentukan database yang sesuai (Readi & Sudarmiatin, 2023). Metode ini membantu para penulis dan peneliti dalam menyusun sebuah *systematic review* dan *meta analysis* yang berkualitas.

Penelitian ini menggunakan jurnal dari ScienceDirect dengan periode publikasi 2019-2023 dan total database 194.114. Pada metode penelitian tahap akhir, 32 artikel direview berdasarkan sampel kumulatif 194.114.

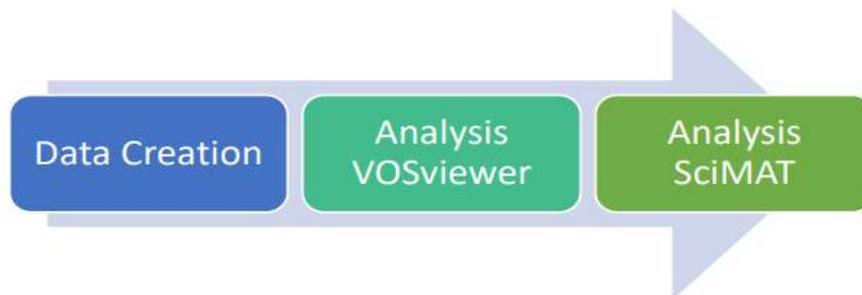


Source: ScienceDirect 2023

Figure 1 Diagram PRISMA

c. Data Analysis

Perangkat lunak VOSviewer adalah bagian dari program kecerdasan buatan yang bekerja dengan teknologi pemantauan, pengendalian, dan pemetaan data ilmiah yang memungkinkan analisis dan inspeksi, penyederhanaan, dan visualisasi data dalam jumlah besar menggunakan peta ilmiah. Pendekatan analitis didasarkan pada ukuran kesamaan dan korelasi, dimana jarak menunjukkan hubungan dan kekuatan antar elemen, yaitu dalam representasi grafis, jarak yang lebih kecil menunjukkan hubungan yang lebih kuat (Ludo Waltman and Nees Jan van Eck, 2010) . Penggunaan VOSviewer dapat memudahkan peneliti menganalisis berbagai jaringan literatur yang terdiri dari publikasi, jurnal, penulis, organisasi dan negara.



Source: (Galuh Shafira & Kusbaryanto, 2023)

Figure 2 Stage of Bibliometric Study Method

#### 4. Result and Discussion

Student Mental Health merupakan kata kunci untuk menganalisis sumber literature yang didapatkan keperluan analisis. ScienceDirect adalah database jurnal berbahasa Inggris yang digunakan sebagai referensi artikel dari tahun 2019 hingga 2023. Aspek yang dikategorikan dalam analisis adalah co-occurrence dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer dan analisis bibliometric untuk setiap deskripsi meta data dari co-occurrence. Literature ini menggunakan jumlah minimum kemunculan kata kunci 1 dari 108 kata kunci pada co-occurrence, oleh karena itu peneliti dapat menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengklasifikasikan co-occurrence. Berikut adalah deskripsi analisis:

a. Perkembangan Publikasi Penelitian Student Mental Health

Hasil dokumen penelitian dengan kata Student Mental Health pada ScienceDirect diperoleh 195.114 dokumen. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dilakukan filter atau penyaringan yang dapat mengerucut pada artikel yakni dengan Article type serta rentang waktu 5 tahun (2019-2023) dengan access type: open access.

Perkembangan pertumbuhan publikasi dengan topik Student Mental Health dalam rentang 5 tahun terakhir (2019-2023) yang diambil dari ScienceDirect mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut

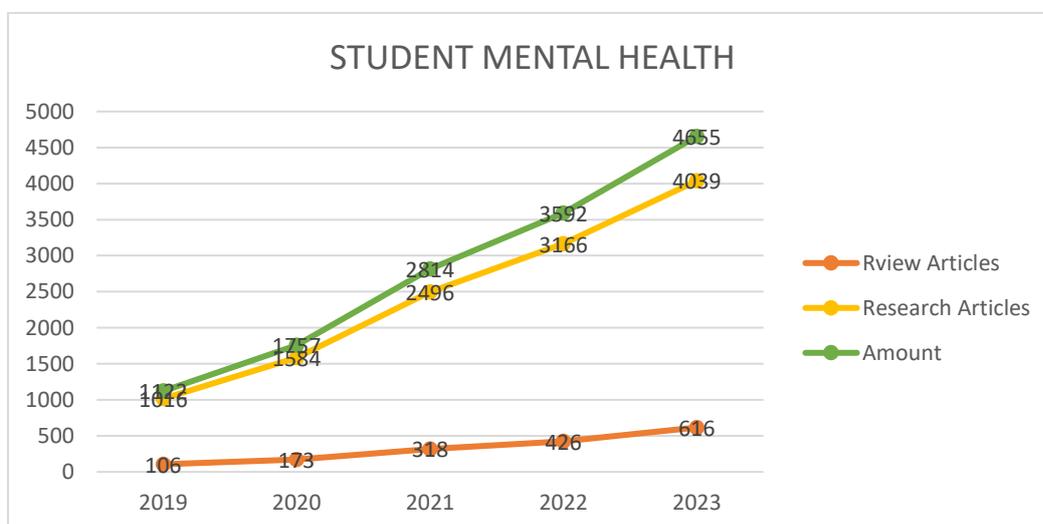
menjelaskan bahwa penelitian yang berhubungan dengan Student Mental Health menjadi topik yang masih diminati dan terus berkembang untuk dikaji dan diteliti.

**Table 1** Student Mental Health Research Publications

Year of Publication	ARTICLE TYPE		Amount	Percentage
	Review Articles	Research Articles		
2019	106	1016	1122	8,05%
2020	173	1584	1757	12,60%
2021	318	2496	2814	20,19%
2022	426	3166	3592	25,77%
2023	616	4039	4655	33,39%
<b>Amount</b>	<b>1639</b>	<b>12301</b>	<b>13940</b>	<b>100,00%</b>

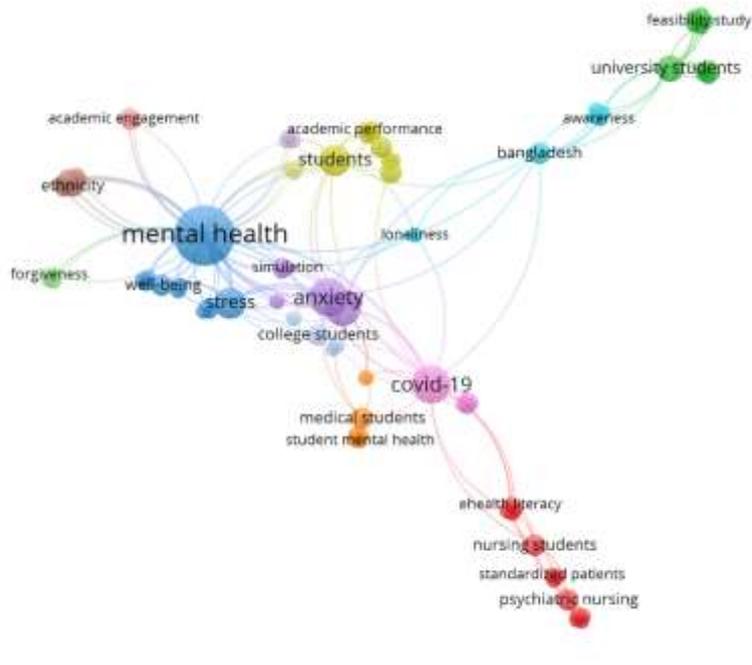
Source: ScienceDirect 2023

Tabel diatas mejelaskan data perkembangan penelitian mengenai Student Mental Health yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selengkapnya pertumbuhan publikasi mengenai Student Mental Health yang bersumber dari ScienceDirect dijelaskan oleh grafik, dapat dilihat pada Gambar 3.



Source: ScienceDirect

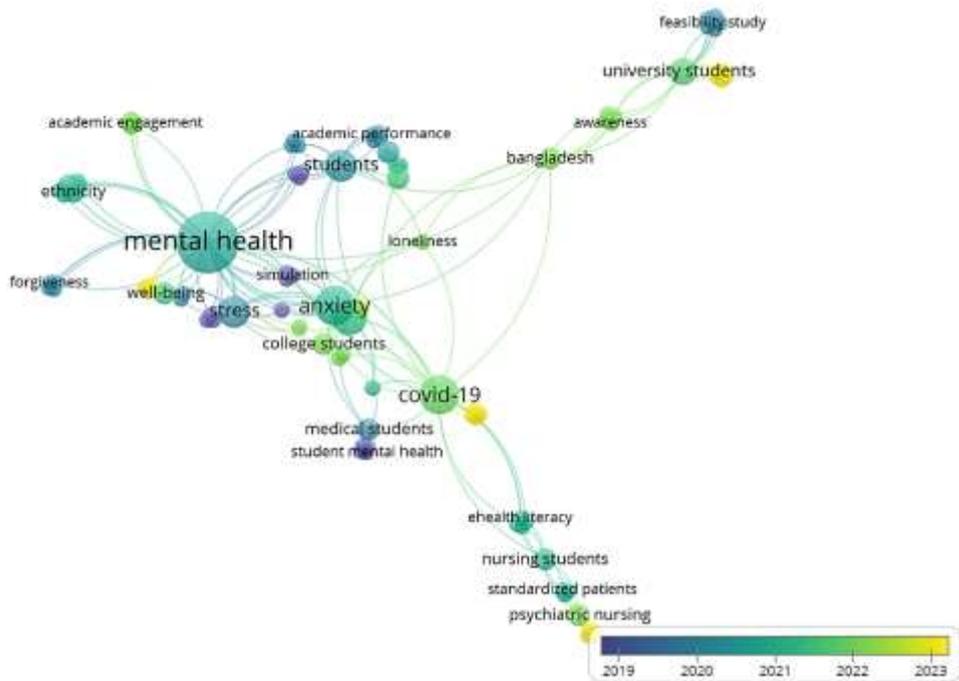
**Figure 3** Student Mental Health Research Publications Co-Occurrence



Source: VOSviewer (2023)

**Figure 4** Co-Occurrence\_ Network Visualization\_Terhubung

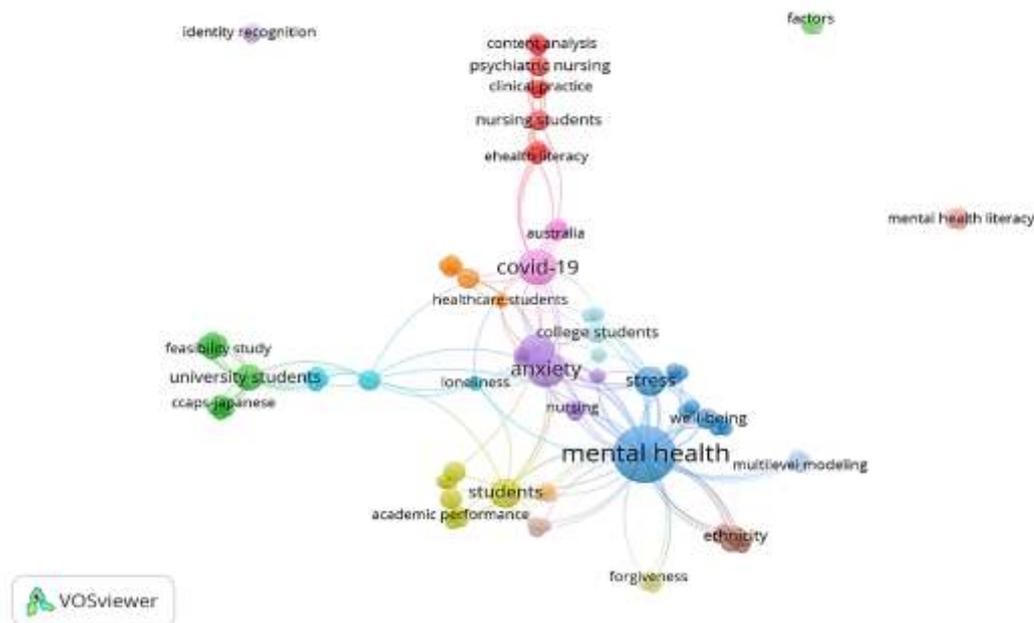
Gambar 4 menunjukkan network visualization pada co-Occurrence dengan kata kunci pada subjek Student Mental Health. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya kata kunci lainnya yang memiliki keterkaitan, kata kunci yang paling banyak muncul seperti: Anxiety, College students, stress, forgiveness, ethnicity, students, unversity students, academic engagement dll. Hal tersebut menunjukkan bahwa peneliti selanjutnya dapat mengaitkan Student Mental Health dengan variable lainnya.



Source: VOSviewer (2023)

**Figure 5** Co-Occurrence\_Overlay Visualization\_Waktu

Gambar 5 menunjukkan Overlay Visualization pada co-Occurrence menunjukkan hasil cakupan kata kunci Student Mental Health meningkat dari tahun ke tahun. Hasilnya menunjukkan bahwa semakin banyak kluster biru semakin lama penelitian dilakukan. Disamping itu kelompok yang mengatakan bahwa semakin kuning kata kunci tersebut berarti semakin baru penelitiannya. Hal tersebut menjelaskan bahwa keterkaitan Student Mental Health saat ini lebih banyak dikaitkan dengan variabel-variabel lainnya seperti: Anxiety, College students, stress, forgiveness, ethnicity, students, university students, academic engagement. Dll.



Source: VOSviewer (2023)

Figure 6 Co-Occurrence\_ Network Visualization\_ Tidak Terhubung

Gambar 6 menunjukkan network visualization pada co-Occurrence dengan kata kunci pada subjek Student Mental Health yang tidak terhubung terdapat 108 kata kunci, untuk masing-masing kata kunci, kekuatan total tautan kemunculan bersama dengan kata kunci lainnya akan dihitung. Kata kunci dengan total kekuatan tautan terbesar akan dipilih. Beberapa dari 108 item di jaringan tidak terhubung satu sama lain. Kumpulan item yang terhubung terbesar hanya terdiri dari 94 item. Seperti yang tertera pada gambar bahwasannya untuk variabel yang tidak terhubung seperti: identity recognition, factor, nigeria, network scuritysport and ment, wireless sensor network dll .

**b. Citation**

Dari 32 artikel yang diperoleh dengan menggunakan analisis SLR, akan dipilih 10 jurnal yang memiliki jumlah sitasi terbanyak. Analisis sitasi digunakan untuk mengetahui berapa kali karya seseorang dikutip oleh orang lain. Semakin tinggi jumlah sitasi sebuah karya, maka diharapkan semakin tinggi pula ketermanfaatan karya tersebut. Dalam kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, kajian yang mampu mengukur kualitas pemanfaatan karya ilmiah seseorang adalah analisis sitasi (*Citation Analysis*) (Erwina & Yulianti, 2012). *Citation Analysis* (analisis sitasi) ini mengukur frekuensi karya seseorang dikutip oleh orang lain. Semakin frekuensinya tinggi, maka ketermanfaatan karya dan kebutuhan masyarakat ilmiah terhadap suatu karya semakin tinggi.

**c. PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis)**

Berikut hasil PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review dan Meta-Analysis)

Table 2 List of Journal Names Resulting from the PRISMA Method

No	Penulis	Judul	Tahun	Sitasi	Publisher
1	Karaca, A; Yildirim, N; Cangur, S; Acikgoz, F; Akkus, D	"Relationship between mental health of nursing students and coping, self-esteem and social support"	2019	140	ScienceDirect
2	Fischbein, Rebecca; Bonfine, Natalie	"Pharmacy and Medical Students' Mental Health Symptoms, Experiences, Attitudes and Help-Seeking Behaviors"	2019	81	ScienceDirect

3	Vidourek, Rebecca A; Burbage, Michelle	"Positive mental health and mental health stigma: A qualitative study assessing student attitudes"	2019	69	ScienceDirect
4	Bolinski, F; Boumparis, N; Kleiboer, A; Cuijpers, P; Ebert, D D; Riper, H	"The effect of e-mental health interventions on academic performance in university and college students: A meta-analysis of randomized controlled trials"	2020	51	ScienceDirect
5	Sabourin, Ashley A; Prater, Jenna C; Mason, Nancy A	"Assessment of mental health in doctor of pharmacy students"	2019	36	ScienceDirect
6	Skinner, Drew; Kendall, Heather; Skinner, H Machel; Campbell, Cristi	"Mental Health Simulation: Effects on Students' Anxiety and Examination Scores"	2019	22	ScienceDirect
7	Oti, Olugbenga; Pitt, Ian	"Online mental health interventions designed for students in higher education: A user-centered perspective"	2021	21	ScienceDirect
8	Pandya, Apurvakumar; Lodha, Pragya	"Mental health consequences of COVID-19 pandemic among college students and coping approaches adapted by higher education institutions: A scoping review"	2022	19	ScienceDirect
9	Sipeki, Irén; Vissi, Tímea; Túri, Ibolya	"The effect of the Covid-19 pandemic on the mental health of students and teaching staff"	2022	16	ScienceDirect
10	Nahar, Zabun; Sohan, Md; Supti, Kaniz Farzana; Hossain, Md. Jamal; Shahriar, Mohammad; Bhuiyan, Mohiuddin Ahmed; Bhuiyan, Mohiuddin Ahmed	"Prevalence and associated risk factors for mental health problems among female university students during COVID-19 pandemic: A cross-sectional study findings from Dhaka, Bangladesh"	2022	16	ScienceDirect

Source: ScienceDirect, Google Scholar, and Mendeley.

Pada tabel 2 ditampilkan 10 artikel yang paling banyak dikutip, dengan jumlah temuan terbanyak mencapai 140 (Karaca et al., 2019) penelitian menyelidiki hubungan anatara kesehatan mental mahasiswa keperawatan turki dan stress dialami selama pendidikan mereka, cara mengatasi masalah, harga diri, dukungan social, dan factor individu. Dalam penelitian ini, "skor stres total", "skor skala harga diri", "evaluasi kesehatan", "kepuasan dengan kehidupan sekolah" dan "adanya peristiwa negatif dalam setahun terakhir" diambil sebagai kriteria utama. faktor yang mempengaruhi kesehatan mental mahasiswa keperawatan dan dimasukkan dalam semua model analisis GHQ. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut mempunyai dampak yang kuat terhadap kesehatan mental mahasiswa keperawatan. Mahasiswa pendidikan keperawatan yang mendapat nilai GHQ tinggi juga memiliki tingkat stres yang tinggi dan lebih sering menggunakan strategi penghindaran. Harga diri yang tinggi dan adanya dukungan sosial merupakan faktor protektif dalam menjaga kesehatan mental.

Temuan kedua berjumlah 81 kutipan, penelitian yang dilakukan oleh (Fischbein & Bonfine, 2019), penelitian tersebut menguji dan membandingkan prevalensi masalah kesehatan mental, sikap mencari bantuan, dan persepsi tentang masalah kesehatan mental di kalangan mahasiswa farmasi dan kedokteran AS. Hasil penelitian ini menunjukkan Mahasiswa farmasi dan kedokteran mengalami tingkat depresi yang serupa (18% memenuhi batas klinis), namun mahasiswa farmasi lebih cenderung memenuhi batas klinis untuk kecemasan (21% vs 11%). Hal ini menegaskan bahwa baik mahasiswa farmasi maupun kedokteran di AS mempunyai kebutuhan kesehatan mental yang signifikan dan dalam beberapa kasus.

Kemudian temuan ketiga yang paling banyak dikutip adalah artikel dengan judul "Positive mental health and mental health stigma: A qualitative study assessing student attitudes" yang memiliki total 69 kutipan (Vidourek & Burbage, 2019). Penelitian ini membahas tentang Masalah kesehatan jiwa dan stigma kesehatan jiwa merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang kritis. Dengan kurang dari sepertiga orang dengan masalah kesehatan mental menerima pengobatan, diperlukan penelitian untuk mengkaji persepsi stigma dan pencarian bantuan untuk masalah kesehatan mental. Artikel ini menunjukkan Para profesional kesehatan mental dapat menggunakan temuan penelitian untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan mental di kalangan mahasiswa dan meningkatkan jumlah mereka yang mencari pengobatan dengan memasukkan tema-tema utama ke dalam program pencegahan dan intervensi.

## 5. Conclusion

*Student mental health* memiliki hubungan erat dengan Anxiety, College students, stress, forgiveness, ethnicity, students, unversity students, academic engagement dll. Penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menjelaskan Student mental health berdasarkan periode 2019-2023 dianalisis dengan metode PRISMA dan Bibliometric. Metode ini mencakup 2 poin utama yaitu co-occurrence dan citation. Kutipan dari artikel ini diambil dari database Scienedirect dengan periode 2019-2023.

Artikel-artikel selanjutnya diekstraksi dan berdasarkan kata kunci dan dikategorikan ke dalam 32 jurnal khusus. Kutipan dari jurnal yang ada menggambarkan dan menemukan variabel yang terkait dengan Student mental health.

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan, Student mental health memiliki peningkatan minat peneliti pada perkembangan publikasi penelitian, terbukti berdasarkan pada sumber sciencedirect pada 5 tahun terakhir. Pada 2019 penelitian tentang *Student mental health* berjumlah 8.899, pada 2023 total artikel berjumlah 14.268 Hal tersebut membuktikan adanya peningkatan minat peneliti dengan topik Student mental health'.

Pada Co-Occurrence, dari 108 item di jaringan tidak terhubung satu sama lain. Kumpulan item yang terhubung terbesar hanya terdiri dari 94 item. Item yang terhubung terdiri dari Anxiety, College students, stress, forgiveness, ethnicity, students, university students, academic engagement. Sedangkan yang tidak terhubung terdiri dari identity recognition, factor, nigeria, network scuritysport and ment, wireless sensor network dll. Pada prisma method dari 32 jurnal diambil 10 jurnal dengan jumlah sitasi terbanyak.

## Bibliography

- Aleksandra Luszczynska, R. S. (2005). *PREDICTING HEALTH BEHAVIOUR: Research and Practice with Sosial Cognition Models* (M. Conner & P. Norman, Eds.; Second Edition). Open University Press.
- Ben-Assuli, O., Ramon-Gonen, R., Heart, T., Jacobi, A., & Klempfner, R. (2023). Utilizing shared frailty with the Cox proportional hazards regression: Post discharge survival analysis of CHF patients. *Journal of Biomedical Informatics*, *140*, 104340. <https://doi.org/10.1016/j.jbi.2023.104340>
- Bhattacharya, S., Pradhan, K., Bashir, M., Tripathi, S., Thiyagarajan, A., Srivastava, A., & Singh, A. (2020). Salutogenesis: A bona fide guide towards health preservation. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, *9*(1), 16. [https://doi.org/10.4103/jfmjpc.jfmjpc\\_260\\_19](https://doi.org/10.4103/jfmjpc.jfmjpc_260_19)
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *133*, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Erwina, W., & Yulianti. (2012). KAJIAN SITASI KARYA ILMIAH DOSEN FIKOM UNPAD DALAM SKRIPSI MAHASISWA: ANALISIS SITASI KARYA ILMIAH DOSEN DALAM SKRIPSI MAHASISWA PADA DATABASE GDL DI FIKOM LIBRARY AND KNOWLEDGE CENTER (FLKC) UNIVERSITAS PADJADJARAN PADA SEMESTER GENAP TAHUN 2011. *EduLib*, *2*.
- Fischbein, R., & Bonfine, N. (2019). Pharmacy and Medical Students' Mental Health Symptoms, Experiences, Attitudes and Help-Seeking Behaviors. *American Journal of Pharmaceutical Education*, *83*(10), 7558. <https://doi.org/https://doi.org/10.5688/ajpe7558>
- Galuh Shafira, S., & Kusbaryanto. (2023). Incidence of Sepsis Risk Factors in Hospital Research using Vosviewer: A Bibliometrics Study. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, *8*, 99–108.
- Karaca, A., Yildirim, N., Cangur, S., Acikgoz, F., & Akkus, D. (2019). Relationship between mental health of nursing students and coping, self-esteem and social support. *Nurse Education Today*, *76*, 44–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.01.029>
- Lattie, E., Cohen, K. A., Winkquist, N., & Mohr, D. C. (2020). Examining an App-Based Mental Health Self-Care Program, IntelliCare for College Students: Single-Arm Pilot Study. *JMIR Mental Health*, *7*(10), e21075. <https://doi.org/10.2196/21075>
- Ludo Waltman and Nees Jan van Eck. (2010). *A general source-normalized approach to bibliometric research performance assessment*. Centre for Science and Technology Studies.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement. *PLoS Medicine*, *6*(7), e1000097. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097>
- Pusiknas Bareskrim Polri. (2023). *Kasus Penemuan Mayat dan Bunuh Diri Meningkat di 2023*. Pusiknas Bareskrim Polri.
- Readi, R., & Sudarmiatin. (2023). Sistematis Literature Review (SLR) And Biometric Analysis: SMEs Performance. *Business and Investment Review*, *1*(6), 7–16. <https://doi.org/10.61292/birev.v1i6.62>
- R., M. D., & Alfipah, M. (2022). Pengaruh Kesehatan Mental Siswa terhadap Motivasi Belajar di SMK Farmako Medika Plus. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *5*(1), 76–83. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i1.1232>
- Vidourek, R. A., & Burbage, M. (2019). Positive mental health and mental health stigma: A qualitative study assessing student attitudes. *Mental Health & Prevention*, *13*, 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mhp.2018.11.006>

World Health Organization. (2022). *World mental health report: transforming mental health for all*. Department of Mental Health and Substance Use.

Young, C. C., Calloway, S. J., & Kim, N. (2023). Transition practices of college students with a mental health disorder. *Health Care Transitions, 1*, 100020. <https://doi.org/10.1016/j.hctj.2023.100020>